

LAPORAN KELOMPOK PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (PPM) 2024

DI DESA GESIKAN KECAMATAN PAKEL

KABUPATEN TULUNGAGUNG



Disusun Oleh :

Brezillya Anggraini	21611100006	Renita Tresna M	21611100066
Serly Wardatu K. W	21611100012	Marselena Bagus S	21611100067
Rastra Ilham P	21611100022	Mochamad Rizal F	21611100070
Yuan Fahlesi	21611100023	Linda Setianingsih	21611100073
Rio Aris Rianto	21611100028	Riska Dwi K	21611100078
Khodrat Sri N. S	21611100040	Sigit Triwantoro	21611100087
Listyananda L. P	21611100044	Muh. Khalim R	21611100090
Kasyful Azhim	21611100057		

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN :

Aulia Rahman Hakim, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG
TAHUN 2024

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
OLEH KELOMPOK 3 FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

1. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Nama : Anggota Kelompok III
- | | |
|-----------------------------------|-------------|
| • Brezillya Anggraini Winardi | 21611100006 |
| • Serly Wardatu Komaira Wijanarko | 21611100012 |
| • Rastra Ilham Pradana | 21611100022 |
| • Yuan Fahlesy | 21611100023 |
| • Rio Aris Rianto | 21611100028 |
| • Khodrat Sri Nalendra Shalithi | 21611100049 |
| • Listyananda Lucfi Permata | 21611100044 |
| • Kasyful Azhim | 21611100057 |
| • Renita Tresna Mastuti | 21611100066 |
| • Marselena Bagus Susanto | 21611100067 |
| • Mochamad Rizal Fadila | 21611100070 |
| • Linda Setianingsih | 21611100073 |
| • Riska Dwi Khairuliyarah | 21611100078 |
| • Sigit Triwuntoro | 21611100087 |
| • Muhammad Khalim Rasyidi | 21611100090 |
- b. Program Studi : Ilmu Hukum
c. Fakultas : Hukum
d. Perguruan Tinggi : Universitas Tulungagung
2. Lokasi Kegiatan : Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung
3. Waktu Kegiatan : 12 September 2024 – 12 Oktober 2024

Laporan PPM ini telah disetujui dan diterima oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Anisa Rahman Hakim, S.H., M.H.

NIDN : 0701068710

Ketua Panitia PPM



Reza Sanjaya, S.H., M.H., C.Med.

NIDN : 07030078401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah SWT kami panjatkan atas limpahan karunia, Rahmat, nikmat serta hidayah dari-Nya kami mahasiswa PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) Kelompok III di Desa Gesikan, Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dapat menyelesaikan tugas atau program “Pengabdian Pada Masyarakat” ini sampai selesai dengan hasil yang alhamdulillah sangat memuaskan.

Dengan berakhirnya program Pengabdian Pada Masyarakat maka dengan ini kami menyampaikan laporan akhir kegiatan kami. Di dalam laporan ini kami memuat semua program yang sudah kami jalankan selama masa KKN.

Ucapan terimakasih kami juga sampaikan kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan dukungan dan mengizinkan kami menyelesaikan tugas PPM ini.
2. Ibu Surjanti, SH.MH selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tulungagung.
3. Ibu Retno Sari Dewi, SH.,MH.,C.Med selaku Kaprodi Fakultas Hukum Universitas Tulungagung.
4. Bapak Aulia Rahman Hakim, SH.,MH selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok III
5. Bapak Imam Suwoyo, S.Sos, M.Si selaku Camat Kecamatan Pakel
6. Bapak Nur Hadisetiawan selaku Kepala Desa Gesikan
7. Bapak Yoga Murdiansyah selaku Sekretaris Desa Gesikan
8. Bapak Dwi Utomo selaku Kepala Dusun Kedungdowo Desa Gesikan
9. Bapak/Ibu perangkat Desa yang telah banyak memberikan bantuan selama pelaksanaan PPM.
10. Bapak Drs. Isman selaku pemilik posko
11. Bapak/Ibu Kepala SDN 1, 2 & 3 Gesikan
12. Pengurus BPD, LPM beserta perangkat
13. Karang Taruna, IPNU/IPPNU Desa Gesikan
14. Masyarakat Desa Gesikan
15. Serta semua pihak yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPM UNITA 2024 di Desa Gesikan

Semoga segala jerih payah dan usaha yang telah kami laksanakan mendapat ridho dari Allah SWT, dan semoga kegiatan-kegiatan yang telah kami jalankan selama 1 bulan ini dapat

bermanfaat untuk kita semua dan juga khususnya masyarakat di Desa Gesikan, Kecamatan Pakel.

Demikian laporan bidang yang dapat kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca sekalian pada umumnya. Kami sadar bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Saran dan kritik yang konstruktif sangat kami harapkan dari pembaca sekalian, demi penyempurnaan pada laporan pelaksanaan tugas ini.

Tulungagung, 20 Oktober 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	2
OLEH KELOMPOK 3 FAKULTAS HUKUM	2
UNIVERSITAS TULUNGAGUNG	2
KATA PENGANTAR.....	3
BAB I	6
PENDAHULUAN.....	6
A. Latar Belakang.....	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat.....	7
BAB II.....	9
KONDISI OBJEKTIF DESA	9
A. Kondisi Geografis.....	9
B. Kependudukan	9
C. Potensi Desa.....	9
D. Infrastruktur	10
BAB III	11
PROGRAM KERJA PPM.....	11
A. Program Kerja	11
B. Indikator Keberhasilan.....	12
BAB IV	14
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA	14
A. Cara Pelaksanaan Program Kerja.....	14
B. Sumber Dana	27
C. Hambatan Yang Dihadapi	27
D. Alternatif Penyelesaian Hambatan.....	27
E. Tanggapan Masyarakat Terkait Kegiatan PPM	28
BAB V	29
PENUTUP.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Kata Penutup.....	29
LAMPIRAN	30
A.Laporan Dana	30
B. DOKUMENTASI	30
A. Dokumentasi.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) adalah bentuk nyata dari perkuliahan yang merupakan suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya PPM diharapkan seorang mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. PPM juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif yaitu pendidikan yang langsung dialami oleh mahasiswa, jadi tidak hanya sekedar materi, tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah yang harus diterapkan didalam lingkungan masyarakat. Selain itu terkadang teori-teori yang telah kita dapat dibangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada didalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta PPM kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat didalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

Melalui program PPM ini diharapkan mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan kehidupan bermasyarakat secara langsung dengan segenap permasalahannya. Dengan ditemukannya masalah di dalam masyarakat, mahasiswa dituntut untuk mencari pemecahannya melalui mekanisme sistem kerja interdisipliner keilmuan masing-masing.

Melalui kegiatan PPM ini diharapkan juga dapat dijadikan sebagai jembatan bagi mahasiswa untuk menuju di kehidupan yang sesungguhnya, yaitu setelah mahasiswa tersebut lulus dari perguruan tinggi. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan PPM dianggap penting dan harus diselenggarakan.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PPM adalah disamping sebagai kewajiban mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah intrakurikuler juga melibatkan mahasiswa, staf pengajar serta pembangunan daerah untuk menuju tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila.

Sedangkan tujuan diadakannya PPM adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Akademik

- a. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa serta memantapkan wawasan keilmuan

dan kemasyarakatan sekaligus memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang manfaat pendidikan, meningkatkan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.

- b. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara riil, menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat, meletakkan dasar-dasar pengembangan sumber daya manusia, sehingga proses transformasi keilmuan dari kampus dapat diterapkan didalam masyarakat.

2. Tujuan non Akademik

- a. Mengkoordinasikan dan meletakkan dasar-dasar tumbuhnya sumber daya manusia (SDM) masyarakat desa, sehingga pada saatnya nanti bersamaan dengan berkembangnya sektor-sektor Pembangunan masyarakat, mahasiswa mempunyai persiapan yang memadai dalam meningkatkan ketrampilan hidupnya.
- b. Memantapkan kerangka landasan bagi upaya terwujudnya kesejahteraan hidup lahir batin, mendorong dan memotifasi potensi SDM yang ada di masyarakat ke arah kehidupan yang dinamis, memiliki wawasan keagamaan yang cukup, etos kerja yang tinggi dan demokratis.

C. Manfaat

1. Mahasiswa
 - a. Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berfikir terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan yang dipelajari dari kampus
 - b. Memberikan keterampilan praktis tentang metode-metode ilmiah dan dalam aplikasinya terhadap pengembangan diri dan persiapan terjun di Masyarakat
 - c. Menanamkan sense of research dan sense of critique (budaya penelitian dan budaya kritis) atas fenomena yang terjadi di masyarakat guna memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang harus dikembangkan di masyarakat.
2. Masyarakat
 - a. Memperoleh alternatif pemikiran dan pengetahuan yang baru dan dibutuhkan dalam pengembangan masyarakat, baik skala desa, kecamatan atau kabupaten.
 - b. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus mengetahui data-data tentang potensi fisik dan non fisik, sehingga dapat dioptimalisasikan melalui pembangunan yang nyata.

3. Universitas
 - a. Memperoleh feed back (umpan balik) dari hasil integrasi mahasiswa dengan dinamikan masyarakat yang plural, sehingga segala kebijakan perguruan tinggi yang menyangkut Pendidikan (kurikulum) dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di masyarakat.
 - b. Memperoleh fenomena riil dan kasus nyata yang bisa dipakai sebagai salah satu rujukan materi dalam kegiatan akademik, terutama penemuan masalah untuk pengembangan penelitian ilmiah.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF DESA

A. Kondisi Geografis

Desa Gesikan merupakan desa yang berada di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dengan batas-batas desa sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Gebang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Selatan : Desa Tawing Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Timur : Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung
- Sebelah Barat : Desa Malasan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

B. Kependudukan

Jumlah Penduduk Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung pada awal tahun 2024 sebesar 6.664 jiwa. Yang terbagi kedalam komposisi penduduk menurut jenis kelamin, jumlah penduduk laki-laki sebesar 3.341 jiwa sedangkan jumlah perempuannya sebesar 3.323 jiwa.

Secara ekonomi, penduduk Desa Gesikan dikelompokkan dalam basis mata pencaharian pada sektor Pertanian, Agama dan Pendidikan. Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah Pertanian dengan aktifitas utama bertanam tembakau. Secara sosial dengan mayoritas penduduk beragama islam. Menurut tingkat pendidikannya mayoritas penduduk Desa Gesikan tamat SD sebanyak 572 jiwa, SMP 990 jiwa, SMA 1.046 jiwa, dan Perguruan Tinggi sebanyak 58 jiwa, dan seterusnya.

C. Potensi Desa

Desa Gesikan merupakan desa yang secara administrasi masuk di Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Desa ini dibagi menjadi 2 dusun yaitu Dusun Krajan dan Dusun Kedungdowo, dengan jumlah RT sebanyak 30 dan RW sebanyak 6. Mayoritas penduduk Desa Gesikan berprofesi sebagai petani tembakau. Sehingga desa ini bisa dibilang menjadi sentra tembakau di Kabupaten Tulungagung.

Tembakau memang menjadi komoditas yang menjanjikan. Selain karena harganya yang mahal, permintaan pasar akan tembakau tergolong sangat tinggi. Hal inilah yang mendorong warga Desa Gesikan banyak yang menggantungkan hidup dari tembakau, mulai dari budidaya sampai proses pengolahan hasil panen tembakau.

Di desa ini juga terdapat pabrik-pabrik rokok yang mawadahi hasil dari tembakau milik warga dan juga membuka lapangan kerja bagi mereka. Produk tembakau milik warga Desa

Gesikan memang memiliki kualitas yang sangat baik, jika dibandingkan dengan desa-desa lain di wilayah Tulungagung.

D. Infrastruktur

Potensi ekonomi unggulan Desa Gesikan adalah dibidang Pertanian. Potensi ini didukung oleh data luas lahan pertanian produktif 330 hektar. Desa Gesikan juga memiliki berbagai infrastruktur pendukung yaitu sebagai berikut

1. Jaringan Jalan Sarana transportasi atau akses jalan di Desa Gesikan kondisi baik kurang lebih 4150 km, rusak kurang lebih 2 km, jalan makadam kurang lebih 3 km yang perlu pembenahan.
2. Keadaan transportasi Transportasi yang masuk ke desa adalah kendaraan bermotor dan kendaraan truk pengangkut serta bis. Sedangkan transportasi lokal adalah kendaraan pribadi berupa sepeda motor dan kendaraan roda empat

BAB III

PROGRAM KERJA PPM

A. Program Kerja

1. Keagamaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gesikan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Jumat Berkah yang dilakukan oleh Mahasiswa PPM dengan membagikan makanan ringan kepada penjual disekitar Kantor Kepala Desa Gesikan.
- b. Kolaborasi dengan Madin TPQ dengan mengadakan Sepeda Hias memperingati Hari Maulid Nabi Muhammad SAW.
- c. Mengikuti kegiatan Maulid Nabi di Kedungdowo Desa Gesikan
- d. Mengikuti kegiatan Pengajian Akbar sekaligus memperingati Hari Maulid Nabi di desa Gesikan.

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gesikan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Melaksanakan sosialisasi kepada siswa kelas 5 dan 6 di SDN 2 dan 3 Gesikan Terkait Pentingnya Pendidikan bagi Generasi Alpha

3. Kelembagaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gesikan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Sharing dengan Organisasi Desa Yaitu Karang Taruna dan Lembaga Adat Desa.
- b. Sharing dengan Bapak Imam Suwoyo, S.Sos, M.Si selaku Camat Kecamatan Pakel.

4. Hukum

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gesikan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Melaksanakan Sosialisasi Terkait LKBH UNITA
- b. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba kepada para murid kelas 5 dan 6 di SDN 01 Gesikan

5. Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gesikan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Mengadakan senam sehat bersama Lansia dan ODGJ di desa Gesikan
- b. Mengadakan senam sehat bersama dengan seluruh Siswa Siswi SDN 03 Gesikan
- c. Mengikuti sosialisasi tentang Diare, Penyuluhan KB, serta Kelas Ibu dan Anak bersama Pengurus POSYANDU desa Gesikan.
- d. Mengikuti Posyandu Jiwa dan Lansia yang diadakan di Desa Gesikan.

6. Pengembangan Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gesikan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Kolaborasi dengan Warga RW 06 mengadakan acara dalam rangka Penutupan PHBN

7. Kebudayaan

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan di Desa Gesikan adapun tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pelaksanaan program kerja, antara lain:

- a. Mengikuti kebudayaan atau tradisi Masyarakat desa Gesikan yang biasa dikenal dengan Tradisi “HOROG-HOROG”.

B. Indikator Keberhasilan

1. Keagamaan

- a. Membantu dalam menjaga keamanan kegiatan Pengajian Akbar sekaligus memperingati Hari Maulid Nabi di desa Gesikan.
- b. Mendampingi dalam mengkondisikan peserta Sepeda Hias dan mempersiapkan barang yang digunakan dalam Sepeda Hias
- c. Mempersiapkan Mushola yang digunakan kegiatan Maulid Nabi di Kedungdowo Desa Gesikan
- d. Membagikan makanan ringan kepada pedagang yang berada di sekitar Kantor Desa Gesikan

2. Pendidikan

- a. Menyampaikan Materi Terkait Pentingnya Pendidikan kepada siswa-siswi Kelas 5 dan 6 di SDN 2 dan 3 Gesikan serta membagikan Gizi berupa Susu dan Roti

3. Kelembagaan

- a. Menumbuhkan Ide-ide dalam Sharing Session dengan Organisasi Desa Yaitu Karang Taruna dan Lembaga Adat Desa Gesikan.

- b. Menumbuhkan Ide ide dan semangat untuk menggapai masa depan dengan Bapak Camat Kecamatan Pakel

4. Hukum

- a. Melaksanakan Sosialisasi Terkait LKBH UNITA dengan mengundang Perangkat Desa, Ketua RW/RT, Perwakilan Lembaga Adat Desa dan Perwakilan Karang Taruna
- b. Melaksanakan Sosialisasi Bahaya Narkoba kepada para murid kelas 5 dan 6 di SDN 01 Gesikan

5. Kesehatan

- a. Terlaksananya POSYANDU Jiwa dan Lansia secara rutin tiap awal bulan yang bertempat di Balai Desa Gesikan
- b. Mengadakan senam sehat bersama Lansia dan ODGJ di desa Gesikan
- c. Mengadakan senam sehat bersama dengan seluruh Siswa Siswi SDN 03 Gesikan
- d. Membantu mempersiapkan dan mengikuti sosialisasi tentang Diare, Penyuluhan KB, serta Kelas Ibu dan Anak bersama Pengurus POSYANDU desa Gesikan.

6. Pengembangan Lingkungan

- a. Membantu mempersiapkan dan mengikuti acara penutupan PHBN Warga RW 06

7. Kebudayaan

- a. Mengikuti kebudayaan atau tradisi Masyarakat desa Gesikan yang biasa dikenal dengan Tradisi “HOROG-HOROG”.

BAB IV PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

A. Cara Pelaksanaan Program Kerja

1. Keagamaan

- (a) Jumat Berkah yang dilakukan oleh Mahasiswa PPM dengan membagikan makanan ringan kepada penjual disekitar Kantor Kepala Desa Gesikan.

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 27 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Sekitar Kantor Kepala Desa Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Pada hari Jumat, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) menggelar aksi berbagi dalam kegiatan **Jumat Berkah** yang penuh makna. Bertempat di sekitar **Kantor Kepala Desa Gesikan**, mereka berinisiatif membagikan makanan ringan kepada para penjual kecil yang sehari-hari mengais rezeki di sekitar kawasan tersebut. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari semangat kepedulian dan solidaritas sosial yang ditanamkan dalam diri para mahasiswa.

Kegiatan Jumat Berkah ini bukan hanya sekadar berbagi makanan, tetapi juga sebagai bentuk rasa syukur dan rasa terima kasih kepada masyarakat yang selama ini turut mendukung keberadaan mahasiswa selama menjalankan pengabdian. Mereka memahami bahwa dalam kebersamaanlah, kekuatan besar bisa tumbuh untuk saling membantu.

Jumat Berkah Mahasiswa PPM di Gesikan adalah bukti bahwa kebaikan sekecil apapun bisa memberikan dampak besar. Dengan semangat berbagi dan saling peduli, mereka ingin menanamkan pesan bahwa kebaikan adalah tanggung jawab kita semua, apapun peran kita di masyarakat.

- (b) Kolaborasi dengan Madin TPQ dengan mengadakan Sepeda Hias memperingati Hari Maulid Nabi Muhammad SAW.

Waktu Pelaksanaan : Minggu, 22 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Madin Al-Huda

Keterangan Terkait Kegiatan :

Dalam rangka memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) berkolaborasi dengan **Madrasah Diniyah (Madin) TPQ** menggelar acara **Sepeda Hias** yang

penuh semangat dan keceriaan. Acara ini bukan hanya menjadi sarana untuk memeriahkan Maulid Nabi, tetapi juga mengajak anak-anak dan masyarakat untuk menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan syiar Islam.

Mahasiswa PPM tidak hanya berperan sebagai penyelenggara, tetapi juga menjadi pendamping bagi anak-anak selama kegiatan. Dengan semangat kolaborasi, mereka membantu anak-anak menghias sepeda, mempersiapkan rute, serta memberikan edukasi singkat mengenai pentingnya memperingati Maulid Nabi sebagai momentum meneladani akhlak mulia Rasulullah SAW. Kegiatan ini menjadi sarana yang menyenangkan untuk belajar sekaligus berkreasi.

Acara Sepeda Hias dalam rangka Maulid Nabi Muhammad SAW ini tidak hanya menjadi ajang untuk bersenang-senang, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dan kebersamaan sejak dini. Melalui kolaborasi antara mahasiswa PPM dan Madin TPQ, tercipta sebuah kegiatan yang tidak hanya mempererat silaturahmi antara anak-anak, mahasiswa, dan masyarakat, tetapi juga memperkuat syiar agama dengan cara yang kreatif dan menyenangkan.

Kolaborasi ini diharapkan dapat menjadi contoh inspiratif untuk merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW dengan kegiatan positif yang melibatkan seluruh elemen masyarakat, serta menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran Islam dalam jiwa generasi muda.

(c) Kegiatan Maulid Nabi di Kedungdowo Desa Gesikan

Waktu Pelaksanaan : Kamis, 19 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Masjid Darul Muklisin

Keterangan Terkait Kegiatan :

Dalam rangka memperingati **Maulid Nabi Muhammad SAW**, masyarakat Dusun Kedungdowo, Desa Gesikan, menggelar sebuah acara penuh khidmat dan meriah. Kegiatan yang berlangsung pada hari itu menjadi momen penting bagi warga untuk mengenang dan meneladani sifat-sifat mulia Rasulullah SAW, serta memperkuat tali silaturahmi di antara sesama.

Acara peringatan dimulai dengan pembacaan **Maulid Barzanji**, di mana lantunan shalawat dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW memenuhi ruangan, menciptakan suasana yang khusyuk. Diikuti oleh anak-anak,

pemuda, hingga orang tua, kegiatan ini menjadi sarana untuk memperdalam kecintaan kepada Nabi dan memperkuat ikatan keimanan. Bacaan-bacaan yang penuh makna tersebut mengingatkan para peserta akan perjalanan hidup Rasulullah SAW sebagai teladan umat Islam sepanjang masa.

Selain itu, sebagai bentuk ungkapan syukur dan kebersamaan, warga Dusun Kedungdowo juga menyelenggarakan **kenduri bersama**. Setiap keluarga membawa makanan yang kemudian disantap bersama setelah acara berlangsung. Kegiatan ini mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan yang menjadi ciri khas masyarakat desa, sekaligus simbol rasa syukur atas berkah yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Kegiatan Maulid Nabi di Kedungdowo, Desa Gesikan, ini tidak hanya sekadar seremonial tahunan, tetapi juga menjadi momen penting untuk mempererat hubungan antarwarga, memperkuat iman, dan mengajarkan nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Dengan semangat kebersamaan dan cinta kepada Nabi, diharapkan masyarakat bisa terus menjaga tradisi ini dan menjadikannya sebagai inspirasi untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, sesuai dengan ajaran Islam.

Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Kedungdowo adalah bukti nyata bagaimana nilai-nilai spiritual, sosial, dan budaya dapat menyatu dalam sebuah kegiatan yang membawa manfaat besar bagi seluruh lapisan masyarakat.

(d) Kegiatan Pengajian Akbar sekaligus memperingati Hari Maulid Nabi di desa Gesikan.

Waktu Pelaksanaan : Senin, 23 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Madin Al-Huda

Keterangan Terkait Kegiatan :

Desa Gesikan kembali menggelar acara besar dalam rangka memperingati **Maulid Nabi Muhammad SAW** dengan melaksanakan **Pengajian Akbar** yang dihadiri oleh seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan ini menjadi momen berharga bagi warga untuk memperdalam kecintaan kepada Rasulullah SAW, sekaligus memperkuat tali silaturahmi di antara sesama.

Acara dimulai dengan lantunan shalawat bersama, mengiringi kedatangan para jamaah yang dengan penuh antusias mengikuti pengajian

ini. Suara merdu yang menggema di sepanjang lokasi pengajian mengundang suasana penuh berkah, membangkitkan semangat religius di hati setiap orang yang hadir. Shalawat menjadi simbol cinta dan hormat kepada Nabi Muhammad SAW, yang kelahirannya diperingati sebagai momen agung dalam sejarah Islam.

Puncak acara adalah **ceramah agama** yang disampaikan oleh seorang ustaz terkemuka, yang membahas berbagai hikmah dari perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW. Dalam ceramahnya, ustaz menekankan pentingnya meneladani sifat-sifat mulia Rasulullah SAW, seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan kedermawanan. Pesan-pesan inspiratif ini menjadi pengingat bagi masyarakat Desa Gesikan untuk senantiasa mengamalkan ajaran-ajaran Nabi dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam berkeluarga, bermasyarakat, maupun bernegara.

2. Pendidikan

- a. Sosialisasi kepada siswa kelas 5 dan 6 di SDN 2 dan 3 Gesikan Terkait Pentingnya Pendidikan bagi Generasi Alpha.

Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 5 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : SDN 2 dan 3 Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) kembali melakukan aksi inspiratif di Desa Gesikan, kali ini dengan menyelenggarakan **sosialisasi pentingnya pendidikan** bagi siswa kelas 5 dan 6 di **SDN 2 dan 3 Gesikan**. Kegiatan ini berfokus pada bagaimana Generasi Alpha—generasi yang lahir di era digital dan teknologi modern—dapat memaksimalkan potensi mereka melalui pendidikan yang baik dan berkualitas.

Mahasiswa PPM menyadari bahwa Generasi Alpha adalah generasi yang tumbuh dengan akses tak terbatas pada informasi dan teknologi canggih. Mereka dikelilingi oleh kemajuan digital, mulai dari gadget, media sosial, hingga platform pembelajaran online. Namun, di balik akses luas ini, penting bagi generasi ini untuk memahami bahwa pendidikan formal tetap menjadi fondasi utama bagi masa depan mereka.

Dalam sosialisasi tersebut, mahasiswa PPM dengan gaya interaktif dan menyenangkan menjelaskan kepada siswa tentang **manfaat penting**

pendidikan dalam membentuk karakter, keahlian, dan masa depan yang cerah. Mereka mengajarkan bahwa pendidikan bukan hanya soal memperoleh pengetahuan, tetapi juga soal mengembangkan kreativitas, belajar berpikir kritis, dan membangun etika yang kuat—hal-hal yang sangat dibutuhkan di masa depan yang serba cepat dan penuh tantangan.

Mahasiswa juga membahas tentang **pentingnya disiplin dan motivasi dalam belajar**, terutama di tengah kemajuan teknologi yang sering kali membuat anak-anak lebih tertarik pada hiburan digital. Mereka memberikan tips praktis tentang bagaimana memanfaatkan teknologi dengan bijak, seperti menggunakan internet untuk belajar hal baru, mengakses sumber pengetahuan, dan mengembangkan keterampilan digital yang akan berguna di kemudian hari.

Selain itu, mahasiswa PPM menekankan pentingnya memiliki mimpi dan tujuan yang jelas sejak dini. Mereka mengajak para siswa untuk bercita-cita tinggi dan menginspirasi mereka bahwa dengan pendidikan yang baik, segala impian bisa diraih. Dalam suasana penuh semangat, siswa diajak untuk berbagi cita-cita mereka dan memahami langkah-langkah yang perlu mereka tempuh untuk mencapainya.

Sosialisasi ini juga dilengkapi dengan berbagai permainan edukatif yang dirancang untuk melatih kemampuan berpikir logis, kerjasama tim, dan kreativitas. Melalui pendekatan yang menyenangkan ini, para siswa semakin antusias dan termotivasi untuk lebih serius dalam menempuh pendidikan.

Pada akhir acara, mahasiswa PPM memberikan pesan kuat kepada siswa SDN 2 dan 3 Gesikan bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa, dan pendidikan adalah kunci untuk meraih masa depan yang sukses. Dengan semangat belajar yang tinggi, mereka dapat menjadi generasi yang inovatif, kreatif, dan mampu bersaing di era global.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membekas dalam benak para siswa, memberi mereka dorongan untuk lebih giat belajar dan memahami betapa pentingnya pendidikan dalam membangun masa depan mereka. Mahasiswa PPM juga berharap bahwa generasi muda di Gesikan ini, khususnya Generasi Alpha, dapat memanfaatkan peluang pendidikan dengan sebaik-baiknya dan menjadi pribadi yang unggul di masa depan.

3. Kelembagaan

- a. Sharing Session dengan Organisasi Desa Yaitu Karang Taruna dan Lembaga Adat Desa Gesikan

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 17 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Desa Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Dalam upaya memperkuat hubungan dan berkontribusi secara nyata terhadap kemajuan Desa Gesikan, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) mengadakan **Sharing Session** bersama **Karang Taruna** dan **Lembaga Adat Desa Gesikan**. Acara ini bertujuan untuk berbagi pengalaman, ide, dan gagasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal.

Karang Taruna sebagai organisasi kepemudaan desa menyampaikan tantangan yang mereka hadapi, mulai dari pengembangan potensi pemuda, pembinaan kewirausahaan, hingga keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan ekonomi desa. Diskusi ini membuka jalan bagi kolaborasi yang lebih erat antara mahasiswa PPM dan pemuda Karang Taruna, terutama dalam merancang kegiatan-kegiatan produktif yang dapat memberdayakan generasi muda desa.

Sementara itu, **Lembaga Adat Desa Gesikan**, yang memiliki peran penting dalam menjaga tradisi dan adat istiadat desa, berbagi tentang pentingnya melestarikan budaya lokal di tengah perubahan zaman. Mereka membahas bagaimana adat istiadat bisa tetap hidup dan relevan, terutama di kalangan generasi muda, serta bagaimana teknologi modern bisa dimanfaatkan untuk mempromosikan dan menjaga warisan budaya desa.

- b. Sharing Session dengan Bapak Camat Kecamatan Pakel

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 1 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Desa Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Dalam rangka memperkaya wawasan dan memperdalam pemahaman tentang perjalanan menuju kesuksesan, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Desa Gesikan berkesempatan mengadakan **Sharing Session** yang penuh inspirasi bersama **Bapak Camat Kecamatan Pakel**. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pandangan luas kepada

mahasiswa tentang arti kesuksesan, tantangan masa depan, dan bagaimana mempersiapkan diri untuk menjadi pribadi yang berhasil di berbagai bidang kehidupan.

Bapak Camat Pakel memulai sesi dengan berbagi cerita mengenai perjalanannya dalam meniti karier, dari awal hingga mencapai posisi penting di pemerintahan. Dengan rendah hati, beliau menjelaskan bahwa kesuksesan bukanlah sesuatu yang datang secara instan, melainkan hasil dari proses panjang yang membutuhkan kerja keras, disiplin, serta semangat pantang menyerah. **Beliau menekankan pentingnya pendidikan, integritas, dan mentalitas yang kuat sebagai pondasi utama untuk meraih cita-cita.**

Kunci sukses, menurut beliau, adalah kombinasi dari **pendidikan yang baik, kemauan untuk terus belajar, serta sikap adaptif dalam menghadapi perubahan zaman.** Mahasiswa sebagai generasi muda diingatkan bahwa mereka hidup di era yang penuh dengan tantangan baru—dari perkembangan teknologi yang pesat, hingga dinamika sosial yang semakin kompleks. Oleh karena itu, kesiapan mental, ketekunan, dan kemampuan berinovasi menjadi elemen penting untuk menghadapi masa depan yang tidak menentu.

Melalui Sharing Session ini, mahasiswa PPM tidak hanya mendapatkan wawasan dan inspirasi baru, tetapi juga termotivasi untuk lebih giat mengejar cita-cita dengan keyakinan bahwa setiap langkah, meski kecil, adalah bagian dari proses besar menuju kesuksesan. Kolaborasi antara mahasiswa dan tokoh masyarakat seperti Bapak Camat Pakel diharapkan dapat memberikan semangat baru bagi generasi muda untuk membangun masa depan yang cerah dan bermanfaat bagi banyak orang.

4. Hukum

- a. Sosialisasi Terkait LKBH UNITA dengan mengundang Perangkat Desa, Ketua RW/RT, Perwakilan Lembaga Adat Desa dan Perwakilan Karang Taruna

Waktu Pelaksanaan

: Rabu, 25 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Desa Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Tulungagung (UNITA) menyelenggarakan **Sosialisasi Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH UNITA)** di Desa Gesikan. Acara ini menghadirkan dosen dari UNITA sebagai pemateri, serta mengundang perangkat desa, Ketua RW/RT, perwakilan Lembaga Adat, dan Karang Taruna. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tentang peran penting LKBH UNITA dalam menyediakan akses bantuan hukum, sekaligus memperkenalkan layanan-layanan yang ditawarkan oleh lembaga tersebut.

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari perwakilan perangkat desa yang mengapresiasi inisiatif mahasiswa PPM dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Dalam sambutannya, perangkat desa menekankan bahwa banyak warga desa yang belum sepenuhnya memahami hak-hak hukum mereka dan seringkali kesulitan mendapatkan akses ke layanan bantuan hukum yang memadai.

Pemateri dari UNITA, seorang dosen ahli di bidang hukum, kemudian memberikan penjelasan mendalam mengenai peran dan fungsi LKBH UNITA. Beliau menjelaskan bahwa LKBH UNITA hadir sebagai lembaga yang berkomitmen untuk memberikan konsultasi dan bantuan hukum gratis bagi masyarakat, khususnya mereka yang kurang mampu dan memiliki keterbatasan akses terhadap proses hukum. LKBH berperan untuk membantu masyarakat dalam menangani berbagai masalah hukum, mulai dari sengketa tanah, hak asasi manusia, persoalan keluarga, hingga konflik sosial.

Dalam sosialisasi tersebut, pemateri juga membahas beberapa kasus hukum yang sering dihadapi oleh masyarakat desa, seperti masalah agraria, distribusi warisan, dan konflik sosial yang melibatkan adat atau hak-hak komunal. Beliau menekankan bahwa masyarakat tidak perlu takut untuk mencari bantuan hukum, terutama jika mereka menghadapi permasalahan yang membutuhkan penyelesaian sesuai dengan aturan yang berlaku.

Para peserta dari perangkat desa, Ketua RW/RT, perwakilan Lembaga Adat, dan Karang Taruna terlihat sangat antusias dengan informasi yang

diberikan. Mereka aktif mengajukan pertanyaan terkait kasus-kasus nyata yang terjadi di desa dan bagaimana LKBH dapat membantu dalam penyelesaiannya. Dialog interaktif antara pemateri dan peserta ini menciptakan suasana yang dinamis dan penuh dengan wawasan baru mengenai pentingnya akses hukum bagi masyarakat desa.

Sosialisasi LKBH UNITA ini menjadi langkah penting dalam membuka akses hukum yang lebih luas dan inklusif bagi masyarakat desa, sehingga mereka dapat menghadapi permasalahan hukum dengan lebih percaya diri dan terarah.

- b. Sosialisasi Bahaya Narkoba kepada para murid kelas 5 dan 6 di SDN 01 Gesikan

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 4 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : SDN 01 Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) bekerja sama dengan pihak sekolah menyelenggarakan **Sosialisasi Bahaya Narkoba** untuk para murid kelas 5 dan 6 di **SDN 01 Gesikan**. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi sejak dini mengenai bahaya narkoba serta dampaknya bagi kesehatan, masa depan, dan kehidupan sosial. Dengan pendekatan yang ramah dan interaktif, mahasiswa PPM ingin meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap ancaman narkoba yang semakin mengkhawatirkan.

Acara dimulai dengan penjelasan sederhana dan mudah dipahami oleh anak-anak mengenai apa itu narkoba. Pemateri dari mahasiswa PPM menjelaskan bahwa narkoba adalah zat berbahaya yang dapat merusak tubuh dan pikiran jika dikonsumsi. Para siswa diberikan pemahaman bahwa meskipun narkoba sering kali disajikan dalam bentuk yang menarik atau diiming-imingi oleh orang-orang tak bertanggung jawab, dampaknya sangat merugikan dan bisa menghancurkan masa depan mereka.

Selama sosialisasi, mahasiswa juga menggunakan media visual seperti gambar dan video pendek yang menggambarkan efek negatif dari penggunaan narkoba. Hal ini membantu para siswa lebih memahami bahaya narkoba dengan cara yang menyenangkan namun tetap mendidik. Beberapa contoh nyata diberikan mengenai bagaimana narkoba dapat menyebabkan

ketergantungan, mengganggu kesehatan mental dan fisik, serta membuat seseorang terjerumus ke dalam tindakan kriminal.

Selain itu, mahasiswa PPM juga mengajak para murid untuk memahami pentingnya menjaga diri dan memilih teman dengan bijak. Mereka diajarkan untuk berani berkata "tidak" jika ada orang yang menawarkan narkoba, dan segera melapor kepada guru atau orang tua jika mengetahui ada hal mencurigakan di sekitar mereka. Melalui berbagai permainan interaktif, murid-murid belajar cara menghadapi situasi berbahaya dan pentingnya memiliki sikap tegas terhadap ajakan yang tidak baik.

Kegiatan **Sosialisasi Bahaya Narkoba** ini diharapkan dapat membekas dalam diri para siswa, mendorong mereka untuk selalu waspada dan menjaga diri dari pengaruh buruk narkoba, sehingga mereka tumbuh menjadi generasi muda yang sehat, berakhlak baik, dan siap meraih masa depan yang gemilang.

5. Kesehatan

- a) Terlaksananya POSYANDU Jiwa dan Lansia secara rutin tiap awal bulan yang bertempat di Balai Desa Gesikan

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 27 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Desa Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Terlaksananya POSYANDU Jiwa dan Lansia secara rutin setiap awal bulan di Balai Desa Gesikan merupakan sebuah langkah penting dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok lansia dan mereka yang membutuhkan perhatian kesehatan mental. Kegiatan ini dihadiri oleh tenaga kesehatan, relawan, dan warga desa yang peduli.

Pada hari pelaksanaan, suasana di Balai Desa Gesikan dipenuhi semangat kebersamaan. Para lansia dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) datang dengan penuh antusiasme, membawa harapan untuk mendapatkan layanan kesehatan yang berkualitas. Tim kesehatan melakukan pemeriksaan kesehatan dasar, memberikan konseling, serta mendiskusikan berbagai isu yang berkaitan dengan kesehatan mental dan fisik. Selain itu, mereka juga memberikan informasi mengenai pentingnya pola hidup sehat, pemenuhan gizi, dan aktivitas fisik yang sesuai.

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kesehatan, tetapi juga menciptakan ruang bagi para lansia dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa) untuk bersosialisasi dan berbagi pengalaman. Ini membantu mengurangi rasa kesepian dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan adanya POSYANDU Jiwa dan Lansia yang rutin, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan mental dan fisik, serta memperkuat dukungan sosial bagi lansia dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa).

Secara keseluruhan, POSYANDU Jiwa dan Lansia di Balai Desa Gesikan bukan hanya sekadar kegiatan rutin, tetapi merupakan wujud kepedulian komunitas dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan para lansia dan ODGJ (Orang Dengan Gangguan Jiwa), sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan lebih baik dan bahagia.

b) Senam sehat bersama Lansia dan ODGJ di desa Gesikan

Waktu Pelaksanaan : Senin, 30 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Desa Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) mengadakan acara **Senam Sehat Bersama** yang melibatkan Lansia dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik sekaligus menciptakan suasana kebersamaan yang menyenangkan di tengah masyarakat.

Setelah sesi senam yang penuh energi, acara dilanjutkan dengan pembagian doorprize. Doorprize ini tidak hanya sebagai penghargaan, tetapi juga sebagai bentuk perhatian kepada peserta. Mahasiswa membagikan hadiah menarik kepada beberapa peserta, menciptakan momen bahagia dan keceriaan di wajah mereka. Para lansia dan ODGJ tampak senang menerima hadiah, yang menjadi simbol dari keberhasilan acara dan kehangatan interaksi antara generasi muda dan orang-orang yang membutuhkan dukungan.

Dengan diadakannya acara ini, mahasiswa PPM tidak hanya berhasil mengajak Lansia dan ODGJ untuk aktif bergerak, tetapi juga menciptakan ikatan sosial yang kuat. Momen kebersamaan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk menjalin kerjasama yang lebih erat antara mahasiswa

dan masyarakat desa Gesikan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan mental dan fisik. Senam Sehat Bersama di desa Gesikan menjadi bukti nyata bahwa kebersamaan dan kepedulian dapat membawa dampak positif bagi semua pihak.

c) Senam sehat bersama dengan seluruh Siswa Siswi SDN 03 Gesikan

Waktu Pelaksanaan : Rabu, 3 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : SDN 03 Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Pada suatu pagi yang cerah, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) mengadakan acara **Senam Sehat Bersama** di SDN 03 Gesikan, yang melibatkan seluruh siswa dan siswi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pentingnya aktivitas fisik dan pola hidup sehat kepada anak-anak, sekaligus menjalin kedekatan antara mahasiswa dan siswa.

Dengan dipandu oleh mahasiswa, mereka memulai sesi senam dengan pemanasan ringan yang diiringi musik ceria. Gerakan senam yang sederhana namun menyenangkan membuat semua siswa terlibat aktif. Suasana di lapangan penuh dengan tawa dan keceriaan saat anak-anak mengikuti gerakan, berinteraksi, dan saling memberi semangat.

d) Mempersiapkan dan mengikuti sosialisasi tentang Diare, Penyuluhan KB, serta Kelas Ibu dan Anak bersama Pengurus POSYANDU desa Gesikan.

Waktu Pelaksanaan : Selasa, 1 Oktober 2024

Tempat Pelaksanaan : Kantor Kepala Desa Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan penuh semangat berkolaborasi dengan pengurus POSYANDU desa Gesikan untuk menyelenggarakan sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Acara tersebut mencakup tema penting, seperti **Diare, Penyuluhan Keluarga Berencana (KB)**, serta **Kelas Ibu dan Anak**.

Sejak pagi hari, mahasiswa PPM bersama pengurus POSYANDU sibuk mempersiapkan segala kebutuhan acara. Kegiatan ini diharapkan dapat menjangkau berbagai kalangan, termasuk ibu-ibu dan anak-anak, untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan keluarga.

Kegiatan sosialisasi ini bukan hanya berhasil menyampaikan informasi penting, tetapi juga membangun hubungan yang kuat antara mahasiswa, pengurus POSYANDU, dan masyarakat desa Gesikan. Dengan adanya dukungan dan partisipasi aktif dari semua pihak, diharapkan pengetahuan tentang kesehatan dapat meningkat, dan masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan kesehatan yang ada.

6. Pengembangan Lingkungan

- a) Membantu mempersiapkan dan mengikuti acara penutupan PHBN Warga RW 06

Waktu Pelaksanaan : Senin, 15 September 2024

Tempat Pelaksanaan : RW 06 Dusun Krajan, Gesikan

Keterangan Terkait Kegiatan :

Pada suatu sore yang hangat, mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan penuh semangat membantu mempersiapkan dan mengikuti acara penutupan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) di Warga RW 06. Kegiatan ini bertujuan untuk merayakan semangat kebersamaan dan menghargai kontribusi masyarakat dalam menyukseskan berbagai rangkaian acara selama bulan peringatan.

Acara dibuka dengan sambutan dari ketua RT dan Kepala Desa Gesikan yang mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama PHBN.

Melalui keterlibatan aktif dalam acara penutupan PHBN, mahasiswa PPM tidak hanya membantu menyukseskan kegiatan tersebut, tetapi juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat. Kegiatan ini menjadi momen berharga untuk saling berbagi pengalaman dan menguatkan rasa kebersamaan di antara warga RW 06. Diharapkan, semangat yang terbangun selama acara ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi untuk kegiatan-kegiatan positif di masa mendatang.

7. Kebudayaan

- a) Mengikuti kebudayaan atau tradisi Masyarakat desa Gesikan yang biasa dikenal dengan Tradisi “HOROG-HOROG”.

Waktu Pelaksanaan : Jumat, 13 September 2024

Tempat Pelaksanaan : Makam Mbah Gilang

Keterangan Terkait Kegiatan :

Mahasiswa Program Pengabdian Masyarakat (PPM) dengan penuh semangat mengikuti kebudayaan dan tradisi masyarakat desa Gesikan yang dikenal dengan sebutan **Tradisi "Horog-Horog."** Tradisi ini merupakan salah satu warisan budaya yang telah turun temurun dan menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat setempat.

Saat acara dimulai, mahasiswa PPM diberi kesempatan untuk belajar langsung tentang makna dan filosofi di balik Tradisi Horog-Horog. Tradisi ini biasanya dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan atas hasil panen dan sebagai bentuk harapan untuk keberkahan di masa depan.

Dengan mengikuti Tradisi Horog-Horog, mahasiswa PPM tidak hanya belajar tentang kebudayaan setempat, tetapi juga membantu masyarakat dalam melestarikan tradisi yang berharga ini. Kegiatan ini menjadi jembatan untuk memperkuat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat, serta mengingatkan semua pihak akan pentingnya menjaga identitas budaya yang ada di tengah arus modernisasi. Tradisi Horog-Horog di desa Gesikan menjadi bukti nyata bahwa warisan budaya mampu menyatukan generasi dan menciptakan rasa kebersamaan yang lebih kuat.

B. Sumber Dana

Keseluruhan dana yang digunakan selama melaksanakan program kerja seluruh bidang diambil dari

- 1) Dana kas kelompok (iuran pokok) PPM UNIVERSITAS TULUNGAGUNG 2024 Desa Gesikan.
- 2) Uang denda absensi

C. Hambatan Yang Dihadapi

- 1) Pemahaman PPM yang masih kurang
- 2) Dengan mengadakan banyak program maka dana yang diperlukan akan cukup besar

D. Alternatif Penyelesaian Hambatan

- 1) Melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan
- 2) Membuat atau mengadakan program walaupun sedikit namun berkualitas dan berdampak kepada Masyarakat desa Gesikan

E. Tanggapan Masyarakat Terkait Kegiatan PPM

- 1) Diterima dan dibantu dengan sangat luar biasa oleh Bapak Kepala Desa Gesikan dan Perangkat Desa Gesikan. Menurut Bapak Kepala Desa kami mahasiswa PPM memberikan warna yang baru di Desa Gesikan
- 2) Masyarakat Desa Gesikan yang selalu mendukung dan membantu setiap kegiatan dari Mahasiswa PPM. Pelaksanaan program kerja PPM yang inovatif membuat warga desa memberikan respon yang positif dan mengapresiasi setiap kegiatan KKN.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Selain melaksanakan tugas Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan potensi desa di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, ada beberapa kesimpulan yang perlu disampaikan, yaitu :

1. Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun ini merupakan program dari bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk peningkatan potensi desa 2024.
2. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Desa sangat mendukung apapun program yang telah diajukan mahasiswa Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) serta anggota sangat antusias mengikuti program desa yang berlangsung serta program kegiatan desa lainnya.
3. Hambatan dan ujian selama berbaur dengan masyarakat secara langsung merupakan pengalaman, dan ilmu yang sangat berarti sebagai bekal untuk mencapai cita-cita bagi seluruh mahasiswa anggota tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan kerjasama untuk membangun potensi desa di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung.
4. Meskipun Desa Gesikan sebagian besar berprofesi sebagai petani tetapi masyarakat sangat terbuka untuk program-program hukum yang diselenggarakan mahasiswa Pengabdian Pada Masyarakat (PPM). Maka dari itu kami juga mengadakan kegiatan Sosialisasi berkaitan dengan LKBH UNITA dan Bahaya Narkoba serta Pentingnya Pendidikan.

B. Kata Penutup

Puji Syukur Alhamdulillah, kami dari tim Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan potensi desa Universitas Tulungagung tahun 2024 di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung, dapat melaksanakan tugas dengan baik, untuk itulah kami memandang perlu membuat laporan ini sebagai bukti kinerja kami selama bertugas. Semoga laporan ini bermanfaat bagi yang membacanya dan menjadi acuan untuk melanjutkan program selanjutnya. Tentunya laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itulah masukan, kritik, ataupun saran yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Demikian laporan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dalam peningkatan potensi desa Universitas Tulungagung tahun 2024 di Desa Gesikan Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung ini kami sampaikan, semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kami, dan juga para pembaca sekalian amin.

LAMPIRAN

A. Laporan Dana

**BUKU KAS UMUM KEGIATAN
PPM KELOMPOK 3 DESA GESIKAN
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS TULUNGAGUNG**

No.	Urutan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1	Terima Dana iuran	3.100.000		3.100.000
2	ID Card Sebanyak 13 unit @10000		130.000	2.970.000
3	Banner posko		50.000	2.920.000
4	Air Minum galon sebanyak 2 @20000		40.000	2.880.000
5	Honor Pembaca Qiroat Untuk acara Maulid Nabi		50.000	2.830.000
6	Transport Sound Untuk Acara Maulid Nabi		100.000	2.730.000
7	Konsumsi Acara LKBH		970.000	1.760.000
8	Banner Acara LKBH		50.000	1.710.000
9	Honor Narasumber Acara LKBH		200.000	1.510.000
10	Rampatan Untuk LKBH		150.000	1.360.000
11	Banner Senam bersama Warga Desa		50.000	1.310.000
12	Rampatan Untuk Senam		100.000	1.210.000
13	Doorprize untuk Acara Senam		189.500	1.020.500
14	Banner Acara Sosialisasi Narkoba & Pentingnya Pendidikan di SD 1 2 3 Gesikan		50.000	970.500
15	Vandel Kenang-kenangan sebanyak 3 unit @25000		75.000	895.500
16	Pemberian gizi tambahan untuk siswa SD sebanyak 80 anak @5000		400.000	495.500
17	Terima Dana Denda	475.000		970.500
18	Malam Akrab		239.000	731.500
19	Rampatan Untuk Kunjungan Supervisi		136.000	595.500
20	Oleh-oleh Untuk Dosen Supervisi		185.000	410.500
21	Terima Dana Denda	1.550.000		1.960.500
22	Pembelian Kenang-kenangan Vandel + box Sebanyak 3 Unit @75000 + 1 unit Vandel @25000		250.000	1.710.500
23	Pembelian Tempat Sampah Sebanyak 3 Unit @75000		225.000	1.485.500
24	Pembelian Foto + Pigura sebanyak 3 Unit @65000		195.000	1.290.500
25	Konsumsi Acara Penutupan		1.240.500	50.000
26	Transport Perbantuan Anggota PPM 3 pada persiapan Penutupan serentak		50.000	-
	JUMLAH	5.125.000	5.125.000	-

A. Dokumentasi

- a. Jumat Berkah yang dilakukan oleh Mahasiswa PPM dengan membagikan makanan ringan kepada penjual disekitar Kantor Kepala Desa Gesikan.



- b. Kolaborasi dengan Madin TPQ dengan mengadakan Sepeda Hias memperingati Hari Maulid Nabi Muhammad SAW.



c. Kegiatan Maulid Nabi di Kedungdowo Desa Gesikan



- d. Kegiatan Pengajian Akbar sekaligus memperingati Hari Maulid Nabi di desa Gesikan.



- e. Sosialisasi kepada siswa kelas 5 dan 6 di SDN 2 dan 3 Gesikan Terkait Pentingnya Pendidikan bagi Generasi Alpha



- f. Sharing Session dengan Organisasi Desa Yaitu Karang Taruna dan Lembaga Adat Desa Gesikan



g. Sharing Session dengan Bapak Camat Kecamatan Pakel



- h. Sosialisasi Terkait LKBH UNITA dengan mengundang Perangkat Desa, Ketua RW/RT, Perwakilan Lembaga Adat Desa dan Perwakilan Karang Taruna



i. Sosialisasi Bahaya Narkoba kepada para murid kelas 5 dan 6 di SDN 01 Gesikan



- j. Terlaksananya POSYANDU Jiwa dan Lansia secara rutin tiap awal bulan yang bertempat di Balai Desa Gesikan



k. Senam sehat bersama Lansia dan ODGJ di desa Gesikan



1. Senam sehat bersama dengan seluruh Siswa Siswi SDN 03 Gesikan



m. Mengikuti sosialisasi tentang Diare, Penyuluhan KB, serta Kelas Ibu dan Anak bersama Pengurus POSYANDU desa Gesikan.



n. Acara penutupan PHBN Warga RW 06



- o. Mengikuti kebudayaan atau tradisi Masyarakat desa Gesikan yang biasa dikenal dengan Tradisi “HOROG-HOROG”.

